

**PENGARUH ETIKA, PENGALAMAN AUDIT, KOMPETENSI DAN
INDEPENDEN TERHADAP SKEPTISME PROFESIONAL
(Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)**

SKRIPSI



Oleh :

Nama : Temi Anggraini

Nim : 222017010

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI AKUNTANSI
2021**

**PENGARUH ETIKA, PENGALAMAN AUDIT, KOMPETENSI DAN
INDEPENDEN TERHADAP SKEPTISME PROFESIONAL
(Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh :

Nama: Temi Anggraini

Nim : 222017010

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI AKUNTANSI
2021**

PERYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Temi Anggraini

Nim : 222017010

Program studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul skripsi : Pengaruh Etika, Pengalaman Audit, Kompetensi Dan Independen Terhadap Skeptisme Profesional (Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)

Dengan ini saya nyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di universitas muhammadiyah palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang yang dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang, September 2021



Temi Anggraini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universits Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul skripsi : Pengaruh Etika, Pengalaman Audit, Kompetensi Dan
Independen Terhadap Skeptisme Profesional (Pada
Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)
Nama : Temi Anggraini
Nim : 222017010
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima Dan Disahkan
Pada, September 2021
Pembimbing II,

Pembimbing I,

Nina Sabrina, S.E., M.Si.
NIDN/NBM: 0216056801/851119

Anggrelia Afrida, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0218048403/1187168

Mengetahui,
Dekan

u.b Ketua Program akuntansi



Dr. Betri, SE., AK., M.Si., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Dr. Betri, SE., M.Si., AK.,CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“ Jangan membuang waktumu dengan kegiatan yang tidak berguna, gunakanla waktu mu untuk berinvestasi mempersiapkan diri pada masa depan,sesuai dengan surat al-asr yaitu demi masa, sungguh manusia berada dalam kerugian kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk sabar“

(Temi Anggraini)

**Terucap syukur kepada Allah SWT,
Skripsi Ini Ku Persembahkan Kepada**

- ❖ **Kedua orang tuaku yang selalu mendoakanku dan materi yang di berikan**
- ❖ **Saudara-saudara kandungku yang memberikan semangat**
- ❖ **Dosen pembimbingku yang selalu Membantuku dan memberi masukan**
- ❖ **Kawan-kawan seperjuangan yang Saling memberiakan semangat.**
- ❖ **Almamater**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahrabbi'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **Pengaruh Etika, Pengalaman Audit, Kompetensi Dan Independen Terhadap Skeptisme Profesional (Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)** ini dengan tepat waktu dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tuaku, Nurmala dan Muslim yang telah mendidik, mendoakan, serta menanti kesuksesanku. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si. selaku pembimbing I, dan ibu Anggrelia Afrida, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan

bimbingan, pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Nina Sabrina, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing I yang telah membantu membimbing dan mengarahkan terselesainya skripsi ini.
5. Anggreli Afrida, S.E., M.Si Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberi arahan, semangat, dukungan, motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Penelaa satu, Penelaa dua, serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

7. Kedua Orangtuaku tercinta, Ibu Nurmala dan Ayah muslim yang sanagat ku sayangi yang selalu mendukung dan mendoakanku di setiap waktu.
8. Kakak-kakak dan adikku (Jul Pauzan, Riansyah, Amilia, S.E., Nanda Saputra) Yang sangat kusayangi yang ikut serta mendukung dan mendoakan ku.
9. Teman-teman seperjuanganku yang telah banyak membantu Nanda Tri Adhistia Zahrotun dan Maylen serta teman- lainnya lain-lainnya)
10. Kampus hijau tercinta universitas muhammadiyah palembang yang telah memberikan ilmu dan kesempatan untuk mendapatkan gelar sarjana.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, Agustus 2021

Penulis

Temi Anggraini

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul Luar	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiat	iii
Halaman Pengesahaan Skripsi	iv
Halaman Persembahan dan Motto.....	v
Halaman Prakata	vi
Daftar Isi	vii
Halaman Daftar Tabel.....	xii
Halaman Daftar Gambar	xiii
Halaman Daftar Lampiran	xiv
Abstrak.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakanag Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Masalah.....	11
D. Manfaat Masalah.....	11
BAB II. KAJIANA KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	13
B. Penelitian Sebelumnya.....	29
C. Kerangka Pemikiran.....	31
D. Hipotesis.....	35
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Operasional Variabel.....	38
D. Populasi Dan Sampel	40
E. Data Yang Diperlukan.....	41

F. Metode Pengumpulan Data	41
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis	42
1. Analisis Data	42
2. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Singkat Tentang Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang	52
2. Gambaran Umum responden penelitian	54
3. Jawaban responden	55
4. Analisis deskriptif	57
5. Pengujian Data	75
a. Uji Validitas	75
b. Uji Reabilitas	78
c. Uji Asumsi Klasik	79
6. Uji Hipotesis	81
a. Uji analisis regresi linier berganda	82
b. Uji R	86
c. Uji f (bersama-sama)	86
d. Uji t (parsial)	87

B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kesimpulan	101
B. Saran	101
Daftar pustaka	103

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Survei pendahuluan (KAP) kota Palembang	9
Tabel II.1	Persamaan Dan perbedaan penelitian sebelumnya	31
Tabel III.1	Lokasi penelitian	37
Tabel III.2	Operasional variabel	38
Tabel III.3	Daftar kantor akuntan publik	40
Tabel IV.1	Daftar kantor akuntan publik yang bersedia	52
Tabel IV.2	Jumlah populasi dianalisis	54
Tabel IV.3	Deskriptif karakter responden.....	54
Tabel IV. 4	Hasil total jawaban responden	56
Tabel IV.5	Rekapitulasi jawaban kuesioner tanggung jawab propesi auditor	58
Tabel IV.6	Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator pengalaman audit... ..	59
Tabel IV.7	Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator integritas	60
Tabel IV.8	Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator objektivitas	60
Tabel IV.9	Rekapitulasi jawaban kuesioner kompetensi dan kehati-hatian profesional	61
Tabel IV.10	Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator kerahasiaan	62
Tabel IV.11	Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator pengalaman audit ..	63
Tabel IV.12	Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator waktu penyelesaiannya	64
Tabel IV.13	Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator pengetahuan.....	65
Tabel IV.14	Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator keterampilan	66
Tabel IV.15	Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator sikap perilaku	66
Tabel V.16	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independen dalam fakta (<i>independence in fact</i>).....	67
Tabel IV.17	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator independen dalam penampilan(<i>independence in appearance</i>).....	68
Tabel IV.18	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independen	

	dari keahlian atau kompetensinya (<i>independence in competence</i>)	69
Tabel IV.19	Rekapitulasi Jawaban Kuesione Indikator Pola pikir yang dipenuhi pertanyaan (<i>Questioning mindset</i>).....	70
Tabel IV.20	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Menunda Untuk mengeluarkan keputusan(<i>Suspension of judgement</i>)	71
Tabel IV.21	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keingintahuan (<i>Search for knowledge</i>).....	72
Tabel IV.22	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pemahaman interpersonal (<i>Interpersonal</i>).....	73
Tabel IV.23	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keteguhan hati (<i>Self-direction</i>).....	73
Tabel IV.24	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Rasa percaya diri (<i>Self exteem</i>).....	74
Tabel IV.25	Hasil Uji Validitas Etika	75
Tabel IV.26	Hasil Uji Validitas Pengalaman Audit	76
Tabel IV.27	Hasil Uji Validitas Kompetensi	76
Tabel IV.28	Hasil Uji Validitas Independen.....	77
Tabel IV.29	Hasil Uji Validitas Skeptisme Profesional.....	77
Tabel IV.30	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	78
Tabel IV.31	Hasil Uji Normalitas	79
Tabel IV.32	Hasil Uji Multikoleniaritas	80
Tabel IV.33	Hasil Uji Analisis Linier Regresi Berganda	82
Tabel IV.34	Hasil Koefisien Determinasi R^2	86
Tabel IV.35	Hasil Uji Bersama-Sama (Uji F).....	87
Tabel IV.36	Hasil Uji t (Parsial)	87

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II.I Model Kerangka Pemikiran	34
Gambar IV.1 Hasil Uji Eteroskedastisitas Pola Titikpada Scatterplot.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal penelitian
- Lampiran 2 Koesioner peneitiaan
- Lampiran 3 Tabulasi data
- Lampiran 4 Hasil koesionel (skala ordinal dan interval)
- Lampiran 5 Hasil uji menggunakan spss kartu aktivitas
- Lampiran 6 Foto copy bimbingan skripsi
- Lampiran 7 Foto copy pernyataan bebas plagiat
- Lampiran 8 Foto copy surat keterangan surat riset dari tempat penelitian
- Lampiran 9 Foto copy sertifikat membaca dan menghafal al-quran
- Lampiran 10 Foto copy sertifikat spss
- Lampiran 11 Foto copy pengantar aplikasi komputer
- Lampiran 12 Foto copy komputer akuntansi
- Lampiran 13 Biodata penulis

ABSTRAK

Temi Anggraini / 222017010 / 2021 / Pengaruh Etika, Pengalaman Audit, Kompetensi, Independen Terhadap Skeptisme Profesional Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh etika, pengalaman audit, kompetensi dan independen terhadap skeptisme profesional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh etika, pengalaman audit, kompetensi dan independen terhadap skeptisme profesional. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Data yang digunakan adalah data Primer. Sampel dalam penelitian ini adalah auditor sebanyak 58 sampel. Teknik pengumpulan data adalah kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini dibantu oleh Statistical Program For Special Science (SPSS). Hasil menunjukkan bahwa etika, pengalaman audit, kompetensi dan independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap skeptisme profesional. Secara persial etika berpengaruh secara individu terhadap skeptisme profesional. Pengalaman audit berpengaruh secara individu terhadap skeptisme profesional. Kompetensi berpengaruh secara individu terhadap skeptisme profesional dan Independen berpengaruh secara individu terhadap skeptisme profesional

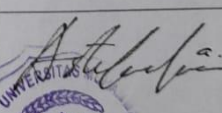
Kata Kunci : Etika, pengalaman audit, kompetensi dan independen, skeptisme profesional.

ABSTRACT

Temi Anggraini / 222017010/ 2021 / The Influence of Ethics, Audit Experience, Competence, Independent Against Professional Skepticism in Public Accounting Firms in Palembang City.

The formulation of the problem in this study is to determine how much influence ethics, audit experience, competence, and independence have on professional skepticism. This study aimed to determine the effect of ethics, audit experience, competence, and independence on professional skepticism. The type of research used in this study is associative. The data used are primary. The sample in this study was auditors, as many as 58 samples. The data collection technique was a questionnaire. The data analysis methods in this study were qualitative and quantitative. The results of this study were assisted by the Statistical Program For Special Science (SPSS). The results show that ethics, audit experience, competence, and independence jointly influence professional skepticism. Personally, ethics has an individual influence on professional skepticism. Individual audit experience influences professional skepticism. Competence has an individual effect on professional skepticism, and Independent has an individual impact on professional skepticism.

Keywords: Ethics, audit experience, competence, and independence, professional Skepticism.

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A166	Temi Anggraini	222017010	



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam suatu usaha saat ini semakin ketat, menurut perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu dalam hal ini perusahaan senantiasa berusaha menarik perhatian investor melalui laporan keuangan yang disajikan berdasarkan suatu periode yang tentunya menunjukkan jumlah laba yang di peroleh. Akan tetapi, investor maupun pihak lain yang berkepentingan tidak mudah menerima laporan keuangan yang dihasilkan manajemen. Mereka membutuhkan kewajaran laporan keuangan tersebut untuk memperoleh keyakinan atas investasi maupun kredit yang akan di berikan. Tuntutan para investor dan pemegang saham dalam kewajaran laporan keuangan tersebut, mendorong manajemen perusahaan menggunakan jasa profesional akuntan publik demi menghasilkan laporan keuangan yang di butuhkan pemakainya, untuk dapat memberikan rasa kepercayaan atas laporan keuangan perusahaan atau suatu entitas.

Akuntan publik merupakan auditor independen yang menjual jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang disajikan oleh kliennya. Laporan keuangan suatu perusahaan tersebut pasti membutuhkan jasa seorang akuntan publik (auditor) untuk memeriksa laporan keuangan tersebut. Pemeriksaan ini tidak dimaksudkan untuk mencari kesalahan atau menemukan kecurangan, walaupun dalam

pelaksanaannya sangat memungkinkan ditemukannya kesalahan atau kecurangan. Pemeriksaan atas laporan keuangan dimaksudkan untuk menilai kewajaran laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia (Agoes, 2007).

Salah satu manfaat dari jasa akuntan publik adalah memberikan informasi hasil audit yang akurat dan dapat di percaya untuk pengambilan keputusan bagi para pelaku kepentingan usaha. Laporan keuangan yang telah di audit oleh akuntan publik kewajarannya lebih tepat dan di percaya di bandingkan laporan keuangan yang tidak atau belum di audit. Oleh karena itu penilaian atas kewajaran laporan keuangan yang di sajikan oleh manajemen harus dilakukan akuntan publik yang profesional, ber etika, memiliki pengalaman, kompetensi, dan independen di perlukan.

Skeptisisme Profesionalisme adalah keadaan pikiran di mana auditor tidak menerima begitu saja dan auditor terus menerus mempertanyakan apa yang di dengar, dilihat dan menilai secara kritis. (Anderson, et al, 2017:8-29). Saat mendeteksi kecurangan auditor internal harus menunjukkan tingkat skeptisme profesionalisme yang tinggi, yaitu kemampuan untuk mengevaluasi secara kritis bukti dan informasi yang tersedia (Anderson, et al, 2017:8-29).

Sifat Skeptisme profesional sangatlah penting karena auditor yang memiliki sikap skeptisme profesional tidak akan menerima begitu saja penjelasan dari klien, akan tetapi mengajukan pertanyaan untuk memperoleh alasan, bukti dan konfirmasi mengenai objek yang di permasalahan. Auditor

harus menyadari bahwa terjadinya salah saji material dalam laporan keuangan bisa saja terjadi. Sikap skeptisme profesional inilah yang akan membawa auditor pada tindakan untuk memilih prosedur audit yang efektif sehingga di peroleh hasil audit yang tepat (Novianti, 2018). Oleh karena itu sikap skeptisisme dalam mengaudit laporan keuangan sangat dibutuhkan agar bisa memutuskan atau menentukan sejauhmana tingkat keakuratan dan kebenaran atas bukti-bukti maupun informasi dari klien sehingga keputusan yang diambil oleh pengguna laporan keuangan tidak salah.

Etika profesi adalah pedoman bagi para anggota institut akuntan-akuntan publik, untuk bertugas secara bertanggung jawab dan objektif (Agoes, 2017:69). Berdasarkan pernyataan tersebut Etika profesi merupakan prinsip atau pedoman bagi seorang akuntan publik (auditor) yang harus di terapkan untuk menghasilkan kerja audit yang baik.

Pengalaman auditor memberikan kontribusi terhadap pendeteksian hal yang tidak wajar. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor termasuk ke dalam kategori kuat dan positif. Arah hubungan positif pengalaman auditor dan pendeteksian kecurangan menunjukkan bahwa pengalaman auditor yang baik akan diikuti dengan pendeteksian kecurangan yang baik pula. Pengalaman seorang auditor juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi skeptisisme profesional auditor karena auditor yang lebih berpengalaman dapat mendeteksi adanya kecurangan-kecurangan pada laporan keuangan, hal ini disebabkan karena auditor berpengalaman lebih skeptis dibandingkan dengan auditor yang tidak berpengalaman (Tobe, 2017).

Faktor lain yang menjadikan auditor memiliki sifat skeptisme profesional kompetensi auditor. Dimana standar akuntan publik yang ditetapkan oleh sebuah lembaga akuntan yang dikenal sebagai Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), diatur mengenai salah satu standar audit yaitu standar umum yang berhubungan dengan kualifikasi auditor dan kualitas auditor. Kualifikasi dan kualitas tersebut tercermin melalui kompetensi auditor. Sedangkan menurut Yusuf (2010:52) menyatakan bahwa kompetensi saja tidaklah cukup. Auditor juga perlu memiliki sikap independen karena ia melaksanakan pekerjaannya demi kepentingan umum.

Kompetensi auditor merupakan suatu keahlian yang cukup secara eksplisit dapat digunakan untuk melakukan audit secara objektif, yang diukur dari pengalaman dan pengetahuan terhadap fakta-fakta dan prosedur-prosedur. Pengalaman ditunjukkan oleh jumlah klien yang diaudit, lamanya waktu dalam melaksanakan jasa audit, dan jenis perusahaan yang diaudit. Pengetahuan ditunjukkan oleh pemahaman auditor terhadap audit, usaha klien, dan kriteria yang digunakan serta pendidikan non formal yang pernah diikuti (Mathius, 2015:268). Adapun kriteria kompetensi auditor diperoleh melalui pendidikan formal dan khusus atau tertentu dan pengalaman kerja (Mulyadi, 2016:58).

Independensi auditor merupakan sikap mental yang tidak terpengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, dan tidak bergantung pada pihak lain. Sikap mental ini berarti bahwa auditor harus jujur dalam mempertimbangkan fakta, dan auditor harus memiliki pertimbangan yang obyektif dan wajar,

ketika merumuskan dan mengungkapkan opini audit. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasyim (2013) menemukan bahwa seorang auditor dengan tingkat independensi yang tinggi akan memiliki kinerja yang lebih baik dan dapat menghasilkan akurasi yang lebih tinggi dalam memberikan opini audit.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nia (2018) yang berjudul pengaruh independensi auditor, kompetensi auditor dan pengalaman auditor terhadap skeptisme profesional auditor yang menunjukkan hasil bahwa pengalaman tidak berpengaruh terhadap skeptisme profesional auditor. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurkholis (2017) yang berjudul pengaruh pendidikan, pelatihan dan pengalaman terhadap skeptisme profesional auditor yang menunjukkan bahwa pengalaman memiliki pengaruh positif terhadap tingkat skeptisme profesional auditor.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayu (2019) yang berjudul pengaruh independen dan gaya kepemimpinan pada skeptisme profesional auditor. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap skeptisme profesional auditor. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2015) yang berjudul pengaruh independensi auditor, kompetensi auditor terhadap skeptisme profesional yang menunjukkan hasil bahwa independensi auditor berpengaruh positif terhadap skeptisme profesional auditor.

Terdapat fenomena atau kasus yang melibatkan auditor karena tidak menggunakan kemampuan skeptisisme profesionalnya, padahal sikap

skeptisme profesional sangatlah penting bagi seorang auditor. Seperti kasus PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan Finance (2018), Jiwasraya (2018) dan Garuda Indonesia (2019).

Kasus yang berkaitan dengan variabel Etika dan Independen seperti kasus Pada tahun 2018 lalu, kasus PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) Finance sangat mengejutkan publik dan menarik untuk diikuti karena kasus ini merusak citra baik auditor. SNP Finance adalah perusahaan multi finance yang merupakan anak perusahaan Columbia Group yang menjual produk furniture rumah tangga. SNP Finance menyediakan jasa kredit bagi customer yang ingin membeli produk Columbia dengan cara cicilan. Untuk menalangi pembelian kredit customer Columbia, SNP memperoleh pinjaman dana dari berbagai bank dan Bank Mandiri menjadi investor terbesarnya. Namun, customer Columbia mulai menurun karena kalah dari bisnis online yang menyebabkan kredit SNP Finance kepada para bank menjadi bermasalah. Untuk mengatasinya, manajemen SNP Finance melakukan manipulasi laporan keuangan dengan cara menyajikan piutang fiktif sebagai jaminan ketika nanti piutang tersebut tertagih akan dibayarkan kewajiban SNP Finance kepada kreditor. Deloitte Indonesia sebagai Kantor Akuntan Publik dengan Akuntan Publik (AP) Marlina dan Merliyana Syamsul yang mengaudit laporan keuangan SNP Finance justru memberikan opini wajar tanpa pengecualian terhadap laporan keuangan SNP Finance. Akibatnya, OJK memberikan sanksi dengan menghapus permanen AP Marlina dan Merliyana Syamsul dari daftar auditor OJK. (Kontan.co.id: 2018).

Kasus terkait SNP Finance, auditor dianggap gagal dalam mendeteksi kecurangan yang dilakukan SNP Finance. Jika auditor lebih menggunakan kemampuan skeptisisme profesionalnya dalam mengumpulkan bukti audit, seharusnya auditor dapat menyimpulkan bahwa dokumen yang diberikan manajemen merupakan dokumen penjualan fiktif sebagai awal dari penyajian angka piutang fiktif pada laporan keuangan SNP Finance. Kurangnya skeptisisme auditor dalam kasus ini mungkin disebabkan karena faktor kepercayaan (*internal trust*) auditor yang terlalu tinggi terhadap kliennya atau hilangnya sikap independensi

Kasus yang berkaitan dengan variabel pengalaman auditor seperti kasus laporan keuangan PT Garuda yang melibatkan AP Kasner Sirumapea dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan Rekan. Menurut Hadiyanto (2019) memaparkan bahwa auditor telah melanggar beberapa standar audit. Pertama, AP bersangkutan belum secara tepat menilai substansi transaksi untuk kegiatan perlakuan akuntansi pengakuan pendapatan piutang dan pendapatan lain-lain, ini melanggar Standar Audit (SA) 315. Kedua, akuntan publik belum sepenuhnya mendapatkan bukti audit yang cukup untuk menilai perlakuan akuntansi sesuai dengan substansi perjanjian transaksi tersebut, ini disebutnya melanggar SA 500. Terakhir, AP juga tidak bisa mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasar perlakuan akuntansi, hal ini melanggar SA 560. Hadiyanto juga menyampaikan 8 KAP harus melakukan perbaikan dan meningkatkan pengendalian mutu KAP. Atas kasus

di atas terlihat jelas bahwa kurangnya pengalaman seorang auditor. (Kontan.co.id)

Kasus yang berkaitan dengan variabel Kompetensi yaitu mengenai Asuransi Jiwasraya. Kasus ini berawal dari kecurigaan Direktur Utama (Dirut) baru Jiwasraya mengenai laporan keuangan Jiwasraya tahun 2017. Pihak manajemen melakukan audit ulang dengan menunjuk KAP PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia dan hasilnya adalah benar terdapat hal yang tidak valid pada laba bersih Jiwasraya yang awalnya mencapai Rp 2,43 triliun, setelah diaudit ulang ternyata hanya sebesar Rp 360 miliar. Setelah dilakukan audit ulang oleh PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia hasil opini atas laporan keuangan Jiwasraya adalah Dengan Modifikasian, padahal auditor sebelumnya memberikan opini Dengan Pengecualian.

Kasus Jiwasraya menunjukkan adanya kekeliruan auditor dalam memberikan opini hasil audit yang membuat pihak manajemen harus melakukan audit ulang. Likuidasi yang dialami oleh Jiwasraya menandakan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami kondisi keuangan yang tidak sehat, sehingga dalam menghadapi situasi audit yang memiliki risiko tinggi seperti ini, auditor dituntut untuk meningkatkan kemahiran skeptisisme profesionalnya yaitu berupa kompetensi seorang auditor. Jika auditor menggunakan kemampuan kompetensinya, seharusnya auditor akan menerapkan sikap kehati-hatian dan tidak diperlukan adanya audit ulang pada laporan keuangan Jiwasraya. (Kompas.com)

Selain kasus-kasus tersebut, adapun fenomena yang ditemukan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang berdasarkan survei pendahuluan pada 3 kantor akuntan publik di kota Palembang yaitu pada KAP M. Zen dan Rekan, KAP Achmad Rifai & Bunyamin, dan KAP Achmad Djunaidi yaitu dapat dilihat berdasarkan tabel sebagai berikut:

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Alamat	Hasil survei pendahuluan
1.	Kantor Akuntan Publik Drs. Achmad Djunaidi	Jl.Letkol Iskandar No. 679 Lantai 3, 15 Iir Timur 1 Palembang	Hasil dari survei pendahuluan yaitu kelengkapan data yang diberikan oleh klien terkadang tidak lengkap atau berubah-ubah. Terdapat auditor junior dengan masa kerja atau baru bergabung di kantor akuntan publik kurang lebih 5 tahun, Terdapat auditor junior dengan pendidikan Diploma 3 dan belum memiliki sertifikasi akuntan publik. Kantor akuntan publik juga Melakukan kerja sama dengan klien yang sama lebih dari 5 tahun..
2.	Kantor Akuntan Publik Drs. Achmad Rifai & Buyamin	Jl.Candi Angkoso/ Veteran No 324 F, Rt.008/002 Palembang	Hasil dari survei pendahuluan yaitu Terdapat auditor junior yang masih minim pengalaman dengan masa kerja baru 2 tahun. Terdapat auditor yang belum memiliki sertifikasi akuntan publik dan tingkat pendidikan yang tidak merata.
3.	Kantor Akuntan Publik Drs. Tanzil Djunaidi	Jl. Dr. M. Isa No. 1117 Palembang	Hasil dari survei pendahuluan terdapat beberapa auditor junior dan 4 auditor yang memiliki sertifikat akuntan publik. Serta kelengkapan data yang diberikan oleh klien terkadang tidak lengkap atau berubah-ubah.

Sumber : Penulis, 2021

Berdasarkan hasil survei pendahuluan terkait fenomena etika dapat dilihat dari salah satu indikator etika yaitu tanggung jawab profesi auditor. Dimana untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut sebagai seorang auditor tentu kelengkapan data dari klien sangat diperlukan. Dalam hal ini KAP Achmad Djunaidi KAP Drs. Tanzil Djunaidi terkadang menerima klien dengan data yang kurang lengkap atau selalu berubah-ubahnya data yang diberikan klien tersebut sehingga memakan waktu dalam proses penyelesaian pengauditan.

Terkait fenomena variabel kompetensi dan pengalaman dari ketiga KAP tersebut dapat disimpulkan bahwa masih terdapat beberapa auditor dengan tingkat pendidikan diploma tiga dan tidak memiliki sertifikat akuntan publik, serta minimnya pengalaman kerja auditor karena baru beberapa tahun bekerja di KAP. Hal tersebut berhubungan dengan kompetensi dan pengalaman yang di miliki oleh seorang auditor, dimana hal tersebut dapat mempengaruhi auditor dalam melakukan pemeriksaan. Karena auditor yang memiliki pendidikan yang memadai dan berpengalaman dapat dilihat dari tingginya tingkat pendidikan dan lamanya seorang auditor bekerja di KAP.

Terkait fenomena variabel independen yaitu, pada KAP Achmad Djunaidi yaitu telah melakukan kerjasama dengan klien yang sama lebih dari 5 tahun. Hal ini dapat mempengaruhi independensi auditor, semakin lama auditor menjalin kerja sama dengan klien yang sama independensi auditor akan lebih rentan. Dengan lamanya auditor menjalin kerjasama memungkinkan

auditor menjadi sangat dekat dengan klien dan dapat menimbulkan hilangnya independensi sehingga auditor mudah dipengaruhi oleh klien.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas ,maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Etika, Pengalaman Audit, Kompetensi Dan Independen Terhadap Skeptisme Profesional Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Kota Palembang)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimana pengaruh etika, kompetensi, pengalaman audit, dan independen terhadap skeptisme profesional.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh etika, kompetensi, pengalaman audit, dan independen terhadap skeptisme profesional.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi (Audit), penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi

untuk menambah wawasan mengenai etika, kompetensi, pengalaman audit, dan independen terhadap skeptisme profesional auditor.

2. Bagi kantor akuntan publik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat menjadi motivasi bagi para Auditor di Kantor Akuntan Publik khususnya di Palembang untuk terus meningkatkan profesionalismenya dalam melaksanakan tugas sebagai auditor dan sebagai masukan bagi Kantor Akuntan Publik selaku organisasi untuk terus menekan auditor untuk mempertahankan sikap skeptisisme profesional demi kualitas audit yang lebih baik.

3. Bagi almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis dimasa yang akan mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Akuntan Publik* (edisi ketiga). Lembaga penerbit fakultas ekonomi universitas Indonesia.
- Agoes.s., dan trisnawati,e. (2008) *praktikum audit kertas kerja pemeriksaan* Jakarta salemb 4
- Akuntan Public. *Sosio Umanniora, Vol. 7, No.3, November 2005* : 186-202
- Arens, A. A., Elder R.J., Beasley, M.S., Dan Hogan, C.E.2016 *Auditing And Acurance Services : An Integrate Approach*. United States Of America : Pearson
- Arens. Alvin. A, randal j elder, dan mark s. Beasley (2015) *auditing dan jasa assurance : pendekatan terintegrasi* (terjemahan herman wibowo Jakarta :erlangga)
- Arfan ihsan lubis 2019. *Akuntansi pemeriksaan : akuntansi multi paradigm* edisi 3. Jakarta : salemba 4.
- Arfan, ihsan dan Muhammad ishaq, (2005) *akuntansi pemeriksaan* salemba 4 jakarta
- BPKP. (2008). *Kode etik dan standar audit*. Bogor : badan pengawas keuangan dan pembangunan
- Duwi, P.(2012). *Mandiri Belajar Analisi Data Dengn Spss*. Media Kom.
- Heri. (2019). *Auditing Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta : pt. grasindo anggota IKAPI.

- Heri. (2019). *Auditing Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta : pt. grasindo anggota IKAPI.
- IAPI (2011). *Standar Professional Akuntan Public*. Jakarta Salemba 4
- IAPI (2020). *Kode Etik Profesi Akuntan Public*. Jakarta : Institute Akuntan Public Indonesia
- Ida Suraida (2005). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit Dan Resiko Audit Terhadap Skeptisme Professional Auditor Dan Ketepatan Pemberian Opini
- Mulyadi. (2016). *Auditing* (buku 1,6 ed.) Jakarta selatan : salemba 4
- Mulyadi. 2014. *Auditing* . buku 1 edisi 6 jakarta : salemba 4
- Nur kholis.(2017). Pengaruh pendidikan, pelatihan, dengan pengalaman terhadap skeptisme profesional. *Ekuita: jurnal ekonomi dan keuangan. Akreditasi no. 32a/e/ktp/2017*
- Rida, dkk.(2012). *Pemeriksaan akuntansi dan contoh kasus di Indonesia*. Surabaya :scopindo
- Rida, dkk.(2012). *Pemeriksaan akuntansi dan contoh kasus di Indonesia*. Surabaya :scopindo
- Sem Paulus Silalahi. (2013). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit Dan Situasi Audit Terhadap Skeptisme Professional Auditor. *Jurnal Ekonomi. Volume 21, No 3 September 2013*
- Standar professional akuntan public. 2006. Per 1 januari 2001. Jakarta : salemb 4
- Sugiono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. bandung : alfabeta

Sugiono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung : alfabeta

Sukrisno agoes 2019. Auditing (petunjuk praktik pemeriksaan akuntansi oleh akuntan public). Buku 1 edisi 5. Jakarta : salemba 4

Uma Sekaran Dan Roger Baugi. (2017) *Metode Penelitian Untuk Bisnis* : Edisi 6. Jakarta : Salemba 4

Uma Sekaran Dan Roger Baugi. (2017) *Metode Penelitian Untuk Bisnis* : Edisi 6. Jakarta : Salemba 4

Wibowo, 2007. *Manajemen kerja*. Edisi 3 jakarta : pt. raja grafindo prasada